

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini secara garis besar mencoba mengungkap ada atau tidaknya korelasi antara intensitas menonton sinetron religi Islam dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam yang mengambil objek kajian SMP Islam Raden Rahmat. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik SMP Islam Raden Rahmat dengan jumlah Peserta didik 250 dan yang menjadi sampel adalah 50 siswa. (15%).

Ada beberapa hal yang menarik dari hasil penelitian yang menggunakan rumus uji analisis product moment yaitu :

1. Intensitas peserta didik dalam menonton sinetron religi Islam peserta didik SMP Islam Raden Rahmat termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari frekuensi dan perhatian mereka tentang sinetron religi Islam.
2. Motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik SMP Islam Raden Rahmat, secara umum dapat dikategorikan sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket tentang motivasi yang menunjukkan kategori sedang.
3. Dengan memperhatikan pengujian hipotesis sebagaimana tersebut di atas dapat diketahui bahwa taraf signifikansi antara intensitas menonton sinetron religi Islam dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik SMP

Islam Raden Rahamt, baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, keduanya menunjukkan tidak signifikan. Pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden (N) = 50 diperoleh  $r_t = 0,297$ , sedang  $r_o = 0,282$ . Sehingga dengan demikian  $r_o$  lebih kecil dari  $r_t$  atau dengan kata lain  $r_o < r_t$ . Pada taraf signifikansi 1% dengan jumlah responden (N) = 50, diperoleh  $r_t = 0,361$ , sedang  $r_o = 0,282$ , sehingga dengan demikian  $r_o$  lebih kecil dari  $r_t$ , ini berarti menunjukkan tidak adanya signifikansi antara intensitas menonton sinetron religi dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik SMP Islam Raden Rahmat. Hal ini berarti menunjukkan tidak adanya signifikansi atau tidak adanya korelasi antara intensitas menonton sinetron religius Islam dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik SMP Islam Raden Rahmat.

## **B. Saran**

Ada beberapa saran yang peneliti anggap penting untuk pengembangan lebih lanjut dalam kajian ini yang diantaranya adalah :

1. Hasil penelitian ini jangan dianggap sebagai hasil penelitian yang bersifat mutlak, dan dipahami selalu tidak ada korelasi positif antara intensitas peserta didik menonton sinetron religi Islam dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam, tetapi harus dipahami sebagai hasil penelitian yang kasuistik, sehingga bisa jadi dikarenakan situasi sosial kemasyarakatan yang berbeda menghasilkan kesimpulan yang berbeda pula.

2. Penelitian statistik merupakan penelitian yang rumit dan membutuhkan ketelitian dan kecermatan serta kesabaran yang maksimal. Hal ini dikarenakan kesalahan pada penghitungan sekecil apapun akan berimbas pada kesalahan secara menyeluruh.
3. Kepada orang tua peserta didik agar lebih meningkatkan dalam memberikan motivasi belajar kepada anak-anaknya untuk dapat meningkatkan prestasinya.
4. Kepada pihak sekolah, hendaknya dapat memberikan hadiah kepada peserta didik yang berprestasi dan memberikan sanksi kepada peserta didik yang kurang berprestasi, karena ini merupakan bagian dari motivasi ekstrinsik yang juga berpengaruh terhadap motivasi belajar.
5. Kepada para peserta didik hendaknya dapat meningkatkan rasa senang dan rasa membutuhkan terhadap pelajaran PAI, karena perasaan senang dan membutuhkan terhadap pelajaran merupakan motivasi intrinsik yang lebih langgeng pada diri peserta didik.

### **C. Penutup**

Akhirnya penulis bersyukur kepada Allah karena pertolonganNya lah penulis dapat menyelesaikan penelitian ini ditengah kesibukan mengajar, tetapi bagaimanapun juga hasil penelitian ini masih banyak kekurangan yang disebabkan kemampuan penulis yang memang terbatas. Tetapi penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan positif bagia masyarakat dan kajian Islam pada umumnya. Amiin.